

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif karena berhipotesis dengan menggunakan uji statistik dan metode yang digunakan adalah penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat). Jenis penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena dirasa dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sedangkan, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu atau lebih *variabel independen* (variabel bebas) dengan *variabel dependen* (variabel terikat).

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data, antara lain sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan Divisi *Value Added* dan *Crab Meat* PT. Philips Seafood Indonesia.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang digunakan hanya sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder merupakan sumber data yang

diperoleh secara tidak langsung atau bukan asli seperti dari majalah, buku atau surat kabar.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Field reasearch

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, survey wawancara dan penyebaran kuisisioner penelitian. Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para responden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, cara tersebut adalah menggunakan instrumen yang disebut kuesioner, kuesioner dapat disajikan tertulis atau secara lisan (wawancara).

a. Kuesioner

Menurut Anwar Sanusi (2017) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada Karyawan PT. Philips Seafood Indonesia. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala nominal dengan metode likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Likert

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber: Anwar Sanusi (2017)

3.4 Populasi Dan Sempel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Karyawan PT. Philips Seafood Indonesia yang berjumlah 64 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sample yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel yang dimana peneliti berhak memilih bagian mana yang akan dijadikan sampel. Jumlah Sampel dalam penelitian ini yaitu Karyawan Divisi *Value Added* dan *Crab Meat* PT. Philips Seafood Indonesia yang berjumlah 35 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat diukur, diamati, atau dimanipulasi yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Variabel penelitian merupakan komponen penting dalam menyusun makalah penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Menurut Sugiyono (2018) Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah Kepuasan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2)

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Anwar Sanusi (2017) Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Produktivitas Kerja Karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja (X1)	Menurut Edy Sutrisno (2019, P.94) Kepuasan Kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan	Kepuasan kerja pada umumnya mengacu pada sikap seorang pegawai. Kepuasan kerja menunjukkan kesesuaian antara harapan seseorang yang timbul dan imbalan yang disediakan pekerjaan.	1. Promosi 2. Prosedur dan peraturan kerja 3. Imbalan 4. Turnover <i>Menurut Dermawan (2024)</i>	Interval
Disiplin Kerja (X2)	Sedarmayanti (2017, p.57) Secara umum produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input).	Disiplin kerja merupakan salah satu fungsi dari manajemen sumber daya manusia yang terpenting, karena disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan	1. Kehadiran 2. Ketaatan pada kewajiban 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Tingkat kewaspadaan tinggi <i>Tanjung dkk (2023)</i>	Interval
Produktivitas Kerja (Y)	Menurut Wibowo (2016, P. 415) Setiap orang yang bekerja mengharapkan memperoleh kepuasan dari tempatnya bekerja. imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis.	Produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan dalam memproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan diharapkan	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Efisiensi <i>Widhayani dkk (2022)</i>	Interval

Sumber : Data Diolah, 2024

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang di ukur adalah variabel (X1) Kepuasan Kerja, (X2) Disiplin Kerja dan variabel (Y) yaitu Produktivitas Kerja. Uji persyaratan instrumen penelitian digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang dengan teliti, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Meteran tersebut menjadi tidak valid jika di gunakan untuk mengukur berat.

Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *Product Moment Pearsons*.

Kriteria pengujian :

1. Jika $\text{sig (2-tailed)} < \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $\text{sig (2-tailed)} > \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Menurut Sugiyono (2017) instrumen yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrument yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji

reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistical Program and Service Solution).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2017)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2018) Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2018) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolineritas.

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolineritas.

2. Jika nilai $tolerance < 0,1$ maka ada gejala multikolineritas.

Jika nilai $tolerance > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolineritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017) regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambahkan jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kepuasan Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Produktivitas Kerja (Y) yang mempengaruhi variabel

lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + et$$

Keterangan :

Y	= Produktivitas Kerja
X1	= Kepuasan Kerja
X2	= Disiplin Kerja
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2	= Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-T)

Menurut Sugiyono (2010) Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t hitung.

1. Kepuasan Kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Ho = Kepuasan Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) Divisi *Value Added* dan *Crab Meat* PT. Philips Seafood Indonesia.

H_a = Kepuasan Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) Divisi *Value Added* dan *Crab Meat* PT. Philips Seafood Indonesia.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

2. **Disiplin Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)**

H_0 = Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) Divisi *Value Added* dan *Crab Meat* PT. Philips Seafood Indonesia.

H_a = Disiplin Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) Divisi *Value Added* dan *Crab Meat* PT. Philips Seafood Indonesia.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependen*).

H3 : Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

H_0 = Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) Divisi *Value Added* dan *Crab Meat* PT. Philips Seafood Indonesia.

H_a = Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) Divisi *Value Added* dan *Crab Meat* PT. Philips Seafood Indonesia.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 ditolak
3. Kesimpulan